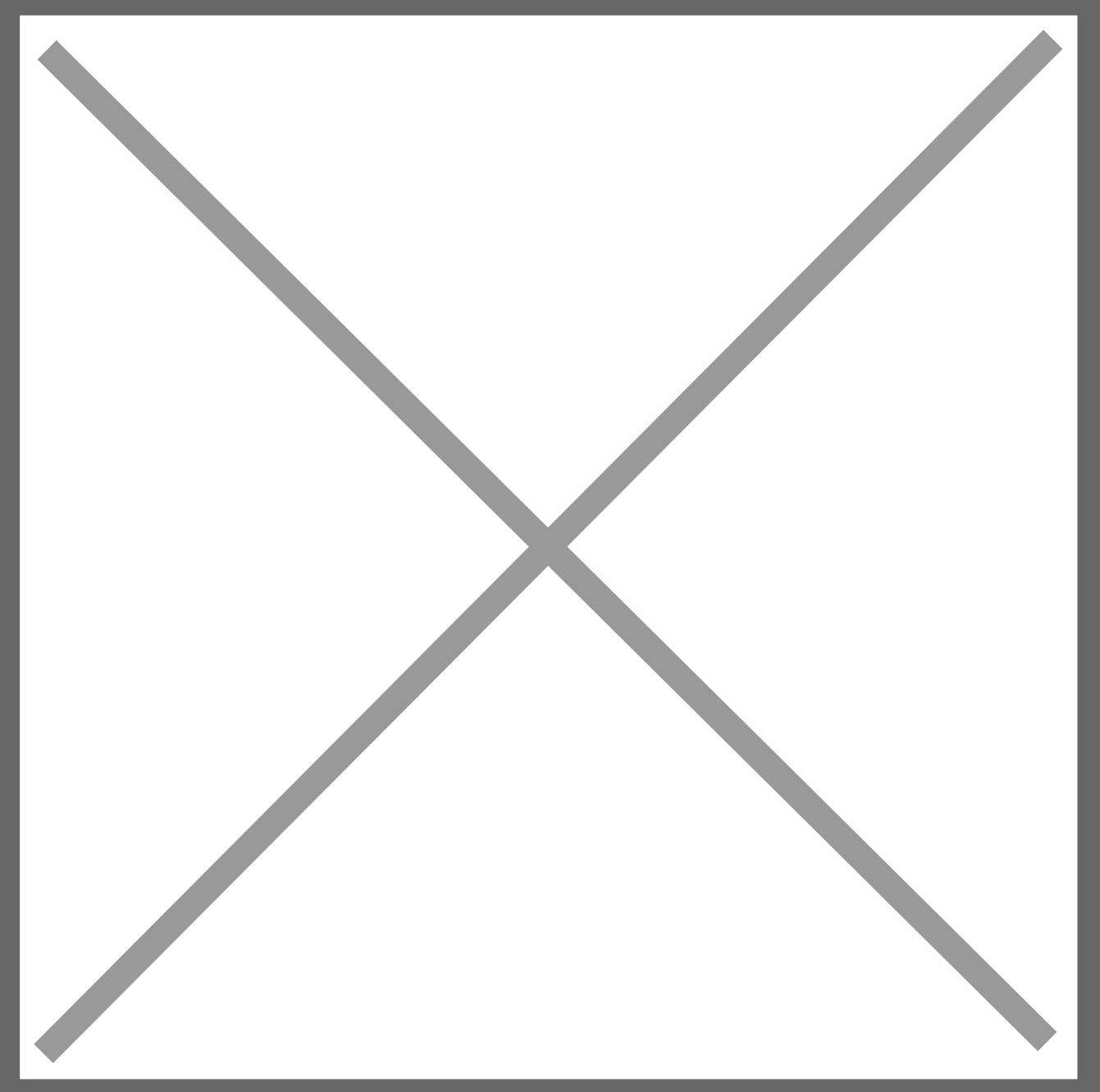


Khofifah: Misi Dagang Jatim-Sulteng Hasilkan Rp1,54 Triliun

Updates. - JATIM.TELISIKFAKTA.COM

Oct 19, 2025 - 10:33

Image not found or type unknown



SURABAYA - Gelaran misi dagang dan investasi antara Pemerintah Provinsi Jawa Timur (Jatim) dan Provinsi Sulawesi Tengah (Sulteng) sukses meraup nilai transaksi final yang fantastis, mencapai Rp1,54 triliun. Capaian ini menjadi bukti nyata sinergi ekonomi yang kuat antara kedua provinsi.

Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, mengungkapkan rasa syukurnya atas keberhasilan ini. "Alhamdulillah, saat ditutup Sabtu pukul 17.00 WITA (Waktu Indonesia Tengah) total transaksi mencapai Rp 1,54 triliun lebih," ucapnya dalam keterangan yang diterima di Surabaya, Minggu (19/10/2025).

Lebih lanjut, Gubernur Khofifah merinci bahwa dari total transaksi tersebut, Jatim berhasil mencatatkan penjualan senilai lebih dari Rp1,297 triliun, sementara pembelian dari Sulteng mencapai Rp245,09 miliar. "Ini menjadi *starting point* (titik awal) kita untuk membangun penguatan bersama semua sektor," tegasnya, menunjukkan optimisme terhadap potensi kolaborasi di masa depan.

Misi Dagang dan Investasi Jawa Timur–Sulawesi Tengah 2025 ini merupakan gelaran kesembilan yang diselenggarakan oleh Pemprov Jatim pada tahun ini, sekaligus menjadi misi dagang ke-45 selama kepemimpinan Gubernur Khofifah. Angka ini menegaskan komitmen Jatim dalam menjalin kemitraan ekonomi strategis.

Capaian yang luar biasa ini, menurut Gubernur Khofifah, merupakan bukti tingginya potensi ekonomi yang dimiliki oleh para pelaku usaha, baik penjual maupun pembeli, dari kedua provinsi. Kolaborasi ini membuka peluang bagi pertumbuhan bisnis yang saling menguntungkan.

Jatim menawarkan berbagai komoditas unggulan yang diminati pasar Sulteng, termasuk bahan bangunan, benih hortikultura, produk olahan susu dan daging, pakan ikan dan udang, mesin pengurai sabut kelapa, serta buah-buahan segar seperti apel dan jeruk, tak lupa tepung mocaf. Keberagaman produk Jatim menunjukkan kekuatan sektor manufaktur dan pertaniannya.

Sementara itu, dari Sulteng, pelaku usaha Jatim menunjukkan ketertarikan pada komoditas andalan seperti kopi arabika natura, kelapa bulat, ikan kembung, tuna, bandeng, kemiri, dan rotan asalan. Ini menandakan potensi besar Sulteng dalam sektor perikanan, perkebunan, dan hasil hutan. ([PERS](#))